BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian dengan maksud untuk mencapai tujuan metode penelitian**.** Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan naturalistic inquiry, atau field study Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2017:115). Menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi yang bersifat interaktif.

2. Desain penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di sekolah yang menjadi objek penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam mengenai suatu penelitian (Bungin, 2010:68-69). Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif untuk meneliti tentang rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dalam meningkatkan profesionalisme pengajaran di MTs At-Taufiq Bogem. Selanjutnya data yang berupa kondisi, situasi

dan fenomena nyata disaring dan diringkas berdasarkan kebutuhan data penelitian dalam rekrutmen dan seleksi tenaga pedidik di MTs At-Taufiq Bogem Jombang. Sehingga, peneliti juga meneliti secara mendalam bagaimana rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dalam menigkatkan profesionalisme pengajaran di MTs At-Taufiq Bogem Jombang.

B. Situasi sosial dan partisipan penelitian

1. Situasi sosial

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: tempat (*place),* pelaku (*actor),* dan aktivitas (*activity)* yang berinteraksi secara sinergis.

a. Tempat

Penelitain ini dilakukan di MTs At-Taufiq secara geografis, lokasi penelitian terletak di JL. KH. Shobari No.48 Bogem Grogol Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

b. Pelaku

Penelitian ini yang menjadi pelaku adalah peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mengenai rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dalam meningkatkan profesionalisme pengajaran di MTs At-Taufiq Bogem.

c. Aktivitas

Peneliti ini menganalisis proses atau kegiatan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dalam meningkatkan profesionalisme pengajaran di MTs At-Taufiq Bogem.

2. Partisipan penelitian

Dikemukakan bahwa observasi dapat digolongkan menjadi empat yaitu: partisipasi pasif, partisifasi moderat, partisifasi aktif dan partisifasi lengkap. Peneliti di sini termasuk dalam partisifasi pasif dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan, di antaranya:

a. Kepala madrasah
b. Waka kurikulum
c. Guru

C. Kehadiran penelitian

Kehadiran peneliti disini bertindak melalui partisipan, yakni peneliti mencari informasi tentang rekrut men dan seleksi tenaga pendidik dalam meningkatkan profesionalisme di MTs At-Taufiq Bogem Jombang. Dengan demikian kehadiran peneliti diketahui oleh subyek atau informan. Kehadiran peneliti ini telah disetujui dan diperbolehkan serta dilayani oleh informan dengan baik.

Kehadiran peneliti sekaligus sebagai instrument utama dan harus mampu menetapkan fokus penelitian, yang bersifat partisipan pasif atau peran peneliti sebagai partisipan sebagai pengamat, sebab peneliti bukan guru atau bagian dari lembaga, namun sebagai orang luar yang datang ke lembaga untuk melakukan penelitian. Kehadiran peneliti dalam peneliti ini yaitu sebagai pengumpul data.

D. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan dua jenis instrument berikut:

1. Instrument primer

   Instrument primer disini adalah peneliti sendiri (*human instrument)* sebagai instrument kunci. Oleh karena itu peneliti perlu memiliki bakal teori dan wawasan luas agar hasil penelitiannya menjadi mendalam dan bermakna (Moleong, 2017:156). Peneliti sebagai instrument primer berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih dan menentukan sumber data, analisa data dan membuat kesimpulan atas temuan penelitiannya (Sugiyono, 2017:225).

2. Instrumen sekunder

Instrument skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Lembar pedoman wawancara
b. Lembar observasi
c. Lembar dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara penjaringan atau informasi secara tepat sehingga tergolong valid dan akurat yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Observasi

Secara sederhana observasi dapat diartikan sebagai pengamatan atau peninjauan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan terstruktur, dimana peneliti tidak terlibat dalam objek penelitian dan teknis pengamatan telah dirancang secara sistematis (Sugiyono, 2017:36). Observasi tersebut merupakan teknik penjaringan data atau informasi yang memungkinkan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati penomena yang terjadi. Teknik observasi ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dalam meningkatkan profesionalisme pengajaran di MTs At-Taufiq Bogem Jombang.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (Sugiyono, 2017:233). Dimana dalam pelaksanaanya menggunakan seperangkat pertanyaan tertulis yang selanjutnya

diadakan pengembangan pertanyaan mendalam terbatas sesuai dengan situasi wawancara (Moleong, 2013:320). Wawancara jenis ini memungkinkan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dan meminimalisir terjadinya kekeliruan guna memperoleh gambaran lengkap mengenai topik penelitian manajemen hubungan masyarakat secara mendalam namun tetap dalam batasan fokus penelitian. Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dalam meningkatkan profesionalisme pengajaran di MTs At-Taufiq Bogem Jombang.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahasa yang berbentuk dokumentasi seperti surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Oleh karena itu dalam penelitian ini juga di gunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi guna memperkuat data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan partisipan penelitian maupun observasi di MTs At-Taufiq Bogem Jombang.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam peneliti ini ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas (derajat kepercayaan). Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian (Sugiyono, 2017:270). Dalam menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap, diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport,* semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang

disembunyikan lagi). Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari (Sugiyono, 2017:370).

Berapa lama perpanjangan pengamatan dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan, dan datanya sudah benar, berarti data tersebut kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri (Sugiyono, 2017:370).

2. Triangulasi data

Triangulasi merupakan pengecekan data melalui beragam sumber, penggunaan berbagai teknik serta waktu, kesempatan, dan kondisi yang berbeda. Sehingga data yang dikumpulkan dapat dianalisis seutuhnya. Ada tiga jenis triangulasi data, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber-sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan penelitian rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dalam meningkatkan profesionalisme pengajaran di MTs At- Taufiq Bogem Jombang. Melakukan pengecekan kepada beberapa sumber, kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru , dengan wawancara.

b. Triangulasi teknik

Pengecekkan data dilakukan dengan menggunakan teknik secara bergantian kepada sumber yang sama untuk memastikan apakah datanya memang benar, baik dengan observasi, wawancara maupun dokumentasi.

c. Triangulasi waktu`

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dapat dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Diskusi teman

Dalam hal ini peneliti akan melakukan diskusi dengan dosen pembimbing maupun teman sejawat tentang hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh untuk memperoleh saran, kritik dan saran atau masukan dari teman sejawat dalam rangka menyempurnakan hasil peneliti ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengonrganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2017:157). Selanjutnya, (Sugiyono, 2017:320). Mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dengan jalan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa (mencari keterkaitan), menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami ole diri sendiri dan orang lain.

Untuk menganalisa data diperlukan teknik tertentu. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data sehinggi dapat diambil suatu atau beberapa kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitia ini menggunakan teknik analisis model *Miles and Huberman.* Teknik tersebut menggunakan tiga tahap penting pengelolaan data sebagaimana dalam (Sugiyono, 2017:321) Berikut:

1. Reduksi data

   Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display data

   Display data merupakan proses penyajian data dalam bentuk teks naratif, bagan, grafik, matrik, hubungan antar kategori, atau sebagainya sehingga data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan untuk memahami dengan mudah apa yang terjadi serta merencankan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi /kesimpulan data

   Langkah pengelolahan data selanjutnya adalah verifikasi atau pemeriksaan benar tidaknya data yang diakhiri dengan pembuatan simpulan penelitian sesuai dengan rumusan maslah yang dipilih. Apabila data display yang dikemukakan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan tersebut sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data yang lebih luas, maka akan dapat menjadi teori.